

Edukasi Kesehatan Dan Kemandirian Pangan Di Lingkungan Pesantren Taqwa Center: Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Dan Ketahanan Pangan

Ani Mekaniwati*¹, Esperaldy Muhammad Andana²,
Aang Munawar³, Jan Horas Veryady Purba⁴, Dwi Maulina⁵

¹Program Studi Bio Kewirausahaan,³Program Studi Perbankan & Keuangan
Digital,⁴Program Studi Manajemen

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Email : ani.meka@ibik.ac.id

Health Education
and Food
Independence

113

Submitted:
JANUARI 2025

Accepted:
JUNI 2025

ABSTRAK

Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis agama memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku hidup sehat santri. Namun, tantangan seperti pola makan tidak seimbang, kurangnya aktivitas fisik, dan ketergantungan pada bahan pangan luar masih sering ditemui. Artikel ini membahas program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pesantren Taqwa Center, Bogor, dengan fokus pada edukasi kesehatan dan kemandirian pangan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan, dan implementasi budidaya hidroponik serta ternak ayam dan ikan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman santri tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta kemampuan dalam memantau kesehatan mandiri. Selain itu, program kemandirian pangan berhasil mengurangi ketergantungan pesantren pada pasokan luar. Artikel ini juga menyoroti faktor pendukung dan penghambat serta memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan program. Kolaborasi multipihak dan integrasi kurikulum kesehatan menjadi kunci keberhasilan program ini.

Kata Kunci: Edukasi kesehatan, PHBS, kemandirian pangan, pesantren, ketahanan pangan.

PENDAHULUAN

Pesantren memegang peranan penting dalam membentuk perilaku santri, termasuk pemahaman mereka tentang kesehatan dan kesejahteraan. Dengan mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam kurikulumnya, pesantren dapat membantu santri memahami bahwa menjaga kesehatan merupakan tanggung jawab individu yang selaras dengan nilai-nilai agama Hanif (2019); Febrianti, S. U. (2020); Abdullah, A. (2022); Salim, R. (2024); Hasni, D. (2024). Penelitian oleh Aminullah et al. (2023) di Pesantren Al-Ittifaq Bandung menunjukkan bahwa program kebun sayur organik yang dikombinasikan dengan modul gizi meningkatkan pemahaman santri tentang pentingnya konsumsi sayur dan buah hingga 65%.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berperan dalam pembangunan spiritual tetapi juga fisik dan mental santri. Dampak kesehatan tidak langsung dari program kemandirian pangan mencakup peningkatan aktivitas fisik dan kesehatan mental santri. Penelitian partisipatif di Pesantren Tebuireng (Rokhman et al., 2023) mengukur bahwa keterlibatan santri dalam urban farming memberikan aktivitas fisik setara dengan 5.000 langkah/hari, memenuhi 50% kebutuhan harian remaja. Lingkungan pesantren yang padat penghuni rentan terhadap penyebaran penyakit menular jika tidak didukung oleh praktik sanitasi dan gizi yang baik (Kemenkes RI, 2021). Pesantren Taqwa Center di Bogor menghadapi beberapa masalah, seperti pola

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 6 No. 2, 2025
page 113 - 116
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 - 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v6i2.3971

makan tidak seimbang, kurangnya aktivitas fisik, dan ketergantungan pada bahan pangan luar. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kesehatan dan kemandirian pangan melalui pendekatan terintegrasi.

METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan pada September 2024 dengan metode berikut:

1. Edukasi Kesehatan:

- a) Pelatihan PHBS (cuci tangan, gizi seimbang)



Gambar 1.: Pelatihan PHBS

- b) Penggunaan alat kesehatan sederhana (tensimeter, thermometer, alat cek gula darah).



Gambar 2.: Edukasi Kesehatan

2. Kemandirian Pangan:

- a) Budidaya hidroponik



Gambar 3.: Pelatihan Budidaya Hidroponik

- b) Pelatihan ternak ayam, dan ikan lele



Gambar 4.: Pelatihan Ternak Ayam dan lele

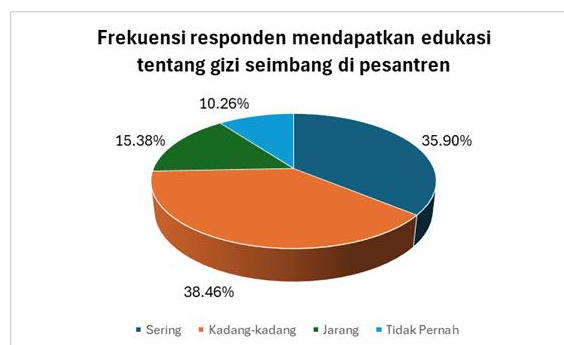
3. Evaluasi:

- a) Survei pemahaman santri dan observasi partisipatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Edukasi Kesehatan:

- a) Sebanyak 35,9% santri menyatakan sering mendapat edukasi gizi, dan 33,33% setuju bahwa makanan di pesantren memenuhi kebutuhan gizi harian.



Gambar 5.: Edukasi Kesehatan

- b) Peningkatan Gizi di Pesantren Ma'had Taqwa Center sebanyak 33,33% mengatakan bahwa pemenuhan gizi di Pesantren sudah dilakukan.



Gambar 5.: Pemenuhan Makanan Bergizi

2. **Kemandirian Pangan:**
 - a) Pesantren berhasil mengembangkan hidroponik dan ternak, mengurangi ketergantungan pada pasokan luar.
 - b) Program ini juga menjadi media pembelajaran keterampilan hidup (life skills).
3. **Faktor Pendukung dan Penghambat:**
 - a) Dukungan pengurus pesantren dan antusiasme santri menjadi kunci keberhasilan.
 - b) Tantangan utama adalah waktu terbatas dan motivasi santri untuk keberlanjutan program.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program ini berhasil meningkatkan pemahaman kesehatan dan kemandirian pangan di Pesantren Taqwa Center. Untuk keberlanjutan, rekomendasi meliputi:

1. Integrasi PHBS ke kurikulum pesantren.
2. Pengembangan jejaring dengan pihak eksternal (Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian).
3. Pendampingan berkala dan pemanfaatan teknologi digital.

Kolaborasi multipihak dan pendekatan holistik diperlukan untuk memperkuat dampak program ini di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, A. (2022). *Evaluasi Program Perbaikan Gizi Pondok Pesantren di Provinsi Lampung*. Disertasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. [repository.radenintan.ac.id/1](https://repository.radenintan.ac.id/1/repository.radenintan.ac.id/1)
- [2] Aminullah, A., et al. (2024). Integrating 21st Century Skills into Islamic Boarding School Curriculum: Challenges and Opportunities. *Journal of Islamic Education*, 15(1), 45-60.
- [3] Febrianti, S. U. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri di Pondok Pesantren Ummul Qura Tangerang Selatan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. repository.uinjkt.ac.id
- [4] Hasni, D. (2024). *Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Falah Padang*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2950-2960. [researchgate.net](https://www.researchgate.net)
- [5] Kemenkes RI. (2021). *Pedoman PHBS di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [6] Kemenkes RI. (2022). "Panduan Program Pesantren Sehat". Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [7] Kemenkes RI. (2023). "Laporan Evaluasi Program Promosi Kesehatan di Indonesia". Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [8] Kemenkes RI. (2022). "Panduan Penyuluhan Kesehatan di Pesantren". Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [9] Kemenkes RI. (2023). "Evaluasi Program Pesantren Sehat Nasional Tahun 2023". Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [10] Kemenag RI. (2024). "Panduan Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Kurikulum Pesantren". Jakarta: Kementerian Agama RI.
- [11] Kemenkes RI. (2022). "Pedoman CTPS di Lembaga Pendidikan". Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- [12] Salim, R. (2024). *Edukasi Perilaku Hidup Sehat, Bersih, dan Gizi Seimbang Sejak Dini*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-10. [researchgate.net/1ejurnal.ung.ac.id/1](https://www.researchgate.net/1ejurnal.ung.ac.id/1)